

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian Persediaan Kebutuhan pakan pada UD. Central Unggas belum menggunakan metode untuk persediaan pakan. Metode yang digunakan adalah coba-coba/dipesan sesuai dengan kebutuhan/tidak terjadwal.
2. Efisiensi biaya persediaan bahan baku (pakan) dengan menggunakan metode EOQ pada tahun 2014 diperoleh kebutuhan pakan ternak sebesar 2.208 kg, persediaan pengaman (*safety stock*) sebesar 14.000 kg dan *reorder point* sebesar 14.460,27 kg.
3. Pengendalian persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan pada tahun 2014 melalui *reorder point* diperoleh nilai sebesar 14.460,27 kg, sedangkan untuk persediaan pengaman (*safety stock*) sebesar 14.000 kg.
4. Dalam mempertahankan mutu dan kualitas produk sehingga dapat memuaskan konsumen, perusahaan memiliki beberapa strategi tetap mempertahankan mutu dan kualitas produk (telur). Antara lain:

- 6) Pemberian vaksin dan vitamin pada ayam petelur secara rutin dan sesuai kebutuhan yang ditetapkan.
 - 7) Pemilihan ayam petelur disurvei dengan teliti, artinya ayam dalam keadaan sehat dan tidak mengalami cacat.
 - 8) Pemberian pakan ayam harus secara rutin dan sesuai dengan berat ayamnya.
 - 9) Selalu menyediakan obat-obatan bagi ayam untuk mencegah suatu penyakit.
 - 10) Bila ayam sudah tidak bisa menghasilkan telur yang baik, maka ayam tersebut diafkir.
5. Cara perusahaan untuk menghadapi pesaing untuk memperoleh pelanggan menggunakan beberapa strategi antara lain:
- 6) Mengadakan survei kepada pelanggan apa saja yang mereka inginkan.
 - 7) Memberikan pelanggan pelayanan yang ramah.
 - 8) Menjalani kerja sama dengan pihak lain yang membutuhkan produk yang kita miliki (pembuat kue).
 - 9) Menjadikan pesaing sebagai rekan kerja, dalam memasarkan produknya.
 - 10) Mencari kelemahan pesaing dari para konsumen.
6. Produk yang dimiliki oleh perusahaan kadang pula dimiliki perusahaan lain yang sejenis, perusahaan mempunyai cara untuk menyikapi situasi tersebut. Yaitu dengan tetap mempertahankan mutu dan kualitas produk yang dimiliki, tidak mencoba pakan ayam jenis terbaru yang belum pernah

digunakan sebelumnya, kecuali setelah diadakan pengujian terlebih dahulu karena bisa menurunkan kualitas produk (telur).

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Dari permasalahan tersebut solusi yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan adalah:

- a. Seharusnya, sebelum melakukan pemesanan kembali pakan yang dibutuhkan perusahaan memiliki catatan yang diperlukan untuk melakukan pemesanan agar pakan yang dipesan tersebut bisa memenuhi kebutuhan per hari dan masih memiliki persediaan pengaman (cadangan pakan) pada bulan berikutnya.
- b. Seharusnya menggunakan metode EOQ untuk mengendalikan dan menyediakan pakan. Karena dengan menggunakan metode EOQ lebih efisien dan juga pemenuhan akan pakan bisa terpenuhi dengan persediaan yang minimal dan juga masih memiliki keuntungan daripada menggunakan metode yang sebelumnya yaitu dengan metode coba-coba/pemesanan yang tidak terjadwal.
- c. Untuk peningkatan efisiensi seharusnya perusahaan memperhitungkan sekaligus merinci kebutuhan perhari pakan ayam agar tidak memiliki selisih yang terlalu banyak sehingga bisa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

- d. Seharusnya, seiring dengan kemajuan dan perkembangan perusahaan lebih dimanfaatkan kembali untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak lagi ditinjau dari penciptaan ide maupun gagasan baru yang lebih cemerlang.
- e. Seharusnya, perusahaan yang kita miliki itu sendiri bisa meminimalisir adanya kesalahan didalamnya. Agar para rekan kerja maupun konsumen tetap menggunakan produk yang kita miliki dan tanpa bergantung pada perusahaan yang lain.
- f. Seharusnya, meskipun terdapat produk yang sejenis dari lain perusahaan kita tetap harus yakin bahwa produk yang kita miliki tetap menjadi kepuasan bagi pelanggan karena memiliki mutu dan kualitas yang maksimal jika dibandingkan dengan lain perusahaan yang mungkin memiliki kualitas dibawah kita. Jadi harus tetap optimis dengan perputaran pangsa pasar yang bisa mengubah kondisi dan keuntungan yang seharusnya didapatkan oleh perusahaan.

2. Bagi peneliti

Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dengan variabel yang sama.